

ABSTRAK

Nurfatiha Chaerunnisa (08220210062). Keberhasilan pertumbuhan stek tanaman jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia* Swingle) melalui pemberian atonik dan ekstrak bawang merah (di bawah bimbingan **Netty dan Hidrawati Ambo Ala**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemberian zat pengatur tumbuh atonik dengan ekstrak bawang merah dan mengetahui konsentrasi terbaik antara pemberian zat pengatur tumbuh atonik dan ekstrak bawang merah. Penelitian dilaksanakan mulai bulan februari sampai mei 2023 di Green House Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa. Penelitian disusun menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan diulang sebanyak 3 kali ulangan dengan 5 taraf perlakuan yaitu kontrol atonik 0,2% (2 ml/L), ekstrak bawang merah 2,0% (20 ml/L), ekstrak bawang merah 3,0% (30 ml/L), ekstrak bawang merah 4,0% (40 ml/L). Data dianalisis secara statistik Anova dan BNT 0,05%. Stek yang digunakan bersumber dari bahan tanaman jeruk nipis yang tumbuh dengan baik di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Gowa. Parameter yang diamati adalah waktu muncul tunas, persentase stek tumbuh, jumlah tunas, panjang tunas, jumlah daun dan panjang akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi 4,0% ekstrak bawang merah (40 ml/L) memberikan hasil terbaik disetiap parameter yang diamati. Ekstrak bawang merah berpengaruh sangat nyata terhadap parameter pengamatan jumlah tunas, jumlah daun dan panjang akar sedangkan berpengaruh nyata terhadap parameter pengamatan panjang tunas serta tidak berpengaruh nyata terhadap parameter waktu muncul tunas dan persentase stek tumbuh.

Kata Kunci : Atonik; Ekstrak Bawang Merah; Stek; Zat Pengatur Tumbuh

ABSTRACT

Nurfatiha Chaerunnisa (08220210062). The growth success of lime cuttings (*Citrus aurantiifolia* Swingle) through administration of atonic and shallot extract (under the advisorship of **Netty** and **Hidrawati Ambo Ala**)

The purpose of this research is to analysis atonic growth regulators with shallot extract and find out the best concentration between administration of atonic growth regulators and shallot. The research was conducted from february to may 2023 at the Green House of Gowa Agricultural Development Polytechnic (POLBANGTAN). The study was arranged using Randomized Block Design (RBD) methods and repeated 3 times with 5 treatment levels. Such as control, 0.2% atonic (2 ml/L), 2.0% shallot extract (20 ml/L), shallot extract 3.0% (30 ml/L), shallot extract 4.0% (40 ml/L). Data were analyzed statistically by Annova and BNT 0.05%. The source of the cuttings used from lime plants that growth well at Gowa Agricultural Development Polytechnic (POLBANGTAN). Parameters observed such as the time of shoots appear, percentage of growing cuttings, number of shoots, length of shoots, number of leaves and root length. The results showed that 4.0% (40 ml/L) of shallot extract treatment gave the best results for each observation parameters. Shallot extract gave a very significant effect on the parameters of the number of shoots, number of leaves and root length. While it had a significant effect on the shoot length and had no significant effect on the time of shoots appear and percentage of growing cuttings.

Keywords: Atonic; Cuttings; Growth Regulator; Shallot Extract

